

PELATIHAN NGAPSAHI KITAB KUNING KAJIAN SHOROF AMTSILATI TASRIFIYAH DI DESA PABEAN KELURAHAN PADUKUHAN KRATON KOTA PEKALONGAN

Ika Restyaningrum¹, Jaenal Mustofa², Ahmad Taufiq³, Randi Afif⁴, Maisaroh⁵, Muhlisin⁶

¹ UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan

² UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan

³ UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan

⁴ UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan

⁵ UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan

⁶ UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan

ahmad.taufiq@uingusdur.ac.id¹

Abstrak

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif melalui pendekatan PKM dengan teknik pengumpulan data melalui observasi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dari program pelatihan sebagai solusi masalah di pendidikan non formal. Kegiatan Pelatihan (Pengajaran tentang Syair Bahasa Arab Kitab Amtsilati) ditujukan pada santri Madin pasca wisuda di TPQ Al-Iman Pabean Kelurahan Padukuhan Kraton Kota Pekalongan. Sebanyak kurang lebih 30 santri terlibat dalam kegiatan ini dan mereka tersebar dalam dua tingkatan kelas. Kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Pabean Kelurahan Padukuhan Kraton Kota Pekalongan bertempat di salah satu ruangan kelas di TPQ Al-Iman Pabean. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi pengajaran syair bahasa Arab melalui metode belajar Kitab Kuning Amtsilati. Selain pendidikan formal, masyarakat juga peduli akan pendidikan agama. Terbukti dengan adanya 7 TPQ resmi dan dua majelis taklim & madrasah diniyah yang menyebar di desa Pabean. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa masyarakat sangat mementingkan pendidikan baik secara formal maupun informal. Dengan adanya program pengabdian masyarakat yang berupa pelatihan mengenai tentang Syair Bahasa Arab Kitab Amtsilati di TPQ diharapkan dapat meningkatkan semangat dan pemahaman santri terhadap kitab Amtsilati.

Kata Kunci: Pendidikan, Agama, Pelatihan

Abstract

This research is a type of qualitative research through a case study approach with data collection techniques through observation. This study aims to describe the training program as a problem solution in non-formal education. The training activity (teaching about Arabic poetry from the Book of Amtsilati) was aimed at Madin students after graduation at TPQ Al-Iman Pabean, Padukuhan Kraton Village, Pekalongan City. A total of approximately 30 students were involved in this activity and they were spread over two grades. Community service activities in Pabean Village, Padukuhan Kraton Village, Pekalongan City took place in one of the classrooms at TPQ Al-Iman Pabean. The activities carried out include teaching Arabic poetry through the Amtsilati Yellow Book learning method. In addition to formal education, the community also cares about religious education. This is evidenced by the existence of 7 official TPQs and two majelis taklim & madrasah diniyah spread across Pabean village. From this explanation, it can be concluded that the community is very concerned about education both formally and informally. With the community service program in the form of training on Arabic Syair Kitab Amtsilati at TPQ, it is hoped that it can increase the enthusiasm and understanding of students of the Amtsilati book.

Keywords: Education, Religion, Training

PENDAHULUAN

Institut Agama Islam Negeri Pekalongan (IAIN) menuntut mahasiswanya untuk dapat melakukan tugas pengabdian dan menjalankan tanggung jawab sosialnya secara

aktif dalam menyelesaikan problem sosial kemanusiaan yang dihadapi oleh masyarakat. Sampai saat ini, wabah virus covid-19 belum juga berakhir. Setiap hari jumlah kasus yang positif terus bertambah. Hal ini tentunya dapat berimbas kepada semua bidang dalam kehidupan. Kondisi seperti ini tentunya menghambat semua aktivitas masyarakat karena adanya kebijakan pembatasan aktivitas demi mencegah penyebaran virus tersebut. Tak terkecuali dalam bidang pendidikan, bidang pendidikan mendapat dampak akibat wabah tersebut. Walaupun pemerintah telah menetapkan era new normal, namun untuk bidang pendidikan belum diperbolehkan untuk melakukan kegiatan belajar mengajar tatap muka. Dimana semua aktivitas kegiatan belajar yang biasanya dilakukan secara tatap muka di sekolah, sekarang dilakukan secara daring atau pembelajaran jarak jauh.

Disisi lain, pada masa pandemi sekarang ini. Standarisasi pendidikan terkadang membuat kejenuhan bagi setiap generasi, kami hadir mengahntarkan bentuk pengabdian berbasis pengajaran kepada masyarakat melalui syair bahasa arab dengan menyelaraskannya kepada metode Amtsilati.

METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan PKM. PKM merupakan Pengabdian Kegiatan Masyarakat, yang mengharuskan peneliti melakukan observasi langsung dan mendeskripsikan hasil dari penelitian yang dilakukan. Dari penelitian tersebut, dilakukan melakukan dua tahap, yaitu output dan outscam. selanjutnya , teknik pengumpulan data melalui observasi maupun wawancara. Penelitian ini dilakukan di TPQ Al-Iman Pabean Kelurahan Padukuhan Kraton Kota Pekalongan. Dilakukan pada tanggal 5 Februari 2022. Adapun subjek dari pelaksanaan program ini yaitu siswa dan siswi dari TPQ serta masyarakat di desa Pabean. Tujuan dari pelaksanaan program ini untuk meningkatkan semangat dan pemahaman santri terhadap kitab Amtsilati.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Dalam pendidikan Desa Pabean memiliki 3 sekolah dasar bagi warga Pabean yaitu MSI 17 & MSI 12 Pabean, serta SD N Pabean. Terdapat pula satu Paud AlAmanah dan satu RA Muslimat NU Pabean. Selain pendidikan formal, masyarakat juga peduli akan

pendidikan agama. Terbukti dengan adanya 7 TPQ resmi dan dua majelis taklim & madrasah

diniyah yang menyebar di desa Pabean. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa masyarakat sangat mementingkan pendidikan baik secara formal maupun informal.

Kegiatan Pelatihan (Pengajaran tentang Syair Bahasa Arab Kitab Amtsilati) ditujukan pada santri Madin pasca wisuda di TPQ Al-Iman Pabean Kelurahan Padukuhan Kraton Kota Pekalongan. Sebanyak kurang lebih 30 santri terlibat dalam kegiatan ini dan mereka tersebar dalam dua tingkatan kelas. Kegiatan-kegiatan serupa diharapkan dapat berdampak pada peningkatan Sumber Daya Manusia warga desa Pabean sehingga kedepannya mereka lebih mudah dalam belajar membaca Kitab Kuning

Pembahasan

Bentuk Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Pabean Kelurahan Padukuhan Kraton Kota Pekalongan bertempat di salah satu ruangan kelas di TPQ Al-Iman Pabean. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi pengajaran syair bahasa Arab melalui metode belajar Kitab Kuning Amtsilati. Kegiatan pengajaran syair bahasa Arab melalui metode belajar Kitab Kuning Amtsilati dilakukan melalui tahapan. *Pertama*, Persiapan kegiatan meliputi : a. Kegiatan survei tempat pengabdian masyarakat yaitu di Desa Pabean Kelurahan Padukuhan Kraton Kota Pekalongan b. Permohonan ijin kegiatan pengabdian masyarakat kepada Kepala Kelurahan Padukuhan Kraton Kota Pekalongan c. Pengurusan administrasi (surat-menyerurat) d. Persiapan alat dan bahan serta akomodasi e. Persiapan tempat untuk pendidikan pengajaran yaitu menggunakan salah satu ruangan kelas di TPQ Al-Iman Desa Pabean.

Kedua, Kegiatan Pelatihan (Pengajaran tentang Syair Bahasa Arab Kitab Amtsilati) meliputi, Pembukaan dan perkenalan dengan santri TPQ Al-Iman Pabean Kelurahan Padukuhan Kraton Kota Pekalongan yang menjadi sasaran kegiatan. b. Pengajaran Syair Bahasa Arab Kitab Amtsilati, lalaran dan hafalan bait nadhom. c. Sesi diskusi/tanya jawab dengan santri TPQ Al-Iman yang menjadi peserta kegiatan mengenai Pengajaran tentang Syair Bahasa Arab Kitab Amtsilati.

Ketiga, Penutupan yaitu pemberian door prize bagi peserta yang mampu menjawab pertanyaan b. Foto bersama dengan peserta pelatihan (Santri) c. Berpamitan dengan

pengurus dan Kepala TPQ Al-Iman Pabean Kelurahan Padukuhan Kraton Kota Pekalongan
d. Pembuatan laporan kegiatan pengabdian masyarakat

Output dan Outcome

Output yang didapat dari kegiatan pengabdian masyarakat ini diantaranya adalah : 1. Santri diberikan pelatihan (pengajaran) tentang Syair Bahasa Arab Kitab Amtsilati di TPQ Al-Iman, Aransemen lagu syair bahasa Arab, lalaran dan hafalan bait nadhom. 2. Dari hasil pelatihan, santri mampu memahami mengenai isi materi dan diakhir sesi diberikan waktu tanya jawab. Didapatkan beberapa pertanyaan dari santri diantaranya : a. Apakah yang dinamakan syair bahasa Arab? b. Bagaimanakah cara menselaraskan syair bahasa arab dengan bait nadhom khulasoh? c. Bagaimana aransemen yang baik sesuai dengan bait nadhom khulasoh? 3. Untuk mengevaluasi tingkat pemahaman santri terhadap isi materi pelatihan, maka diberikan beberapa pertanyaan terkait isi materi pelatihan dan santri dipersilahkan untuk menjawab. Santri yang berhasil menjawab pertanyaan dengan benar diberikan door prize sebagai tanda apresiasi.

Sedangkan outcome yang didapatkan diantaranya adalah : 1. Dengan adanya program pengabdian masyarakat yang berupa pelatihan mengenai tentang Syair Bahasa Arab Kitab Amtsilati di TPQ diharapkan dapat meningkatkan semangat dan pemahaman santri terhadap kitab Amtsilati. Aransemen lagu syair bahasa Arab, lalaran dan hafalan bait nadhom. 2. Lebih jauh, diharapkan kegiatan-kegiatan serupa dapat berdampak pada peningkatan Sumber Daya Manusia waga desa Pabean sehingga kedepannya mereka lebih mudah dalam belajar membaca Kitab Kuning. 5 3. IAIN Pekalongan, khususnya Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan semakin dikenal sebagai institusi yang mempunyai kepedulian terhadap permasalahan pendidikan dimasyarakat khususnya generasi muda.

Deskripsi Proses Kegiatan

Kegiatan pelatihan (pengajaran) tentang Syair Bahasa Arab Kitab Amtsilati di TPQ Al-Iman secara umum berjalan dengan lancar. Kepala Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Iman dan segenap dewan ustad turut membantu mempersiapkan tempat dan mengkoordinir peserta pelatihan. Peserta pelatihan merupakan santri Amtsilati jilid 1 dan 2. Tempat yang dipakai untuk kegiatan tersebut adalah salah satu ruangan kelas lantai 2 yang terdapat di TPQ Al-Iman Pabean Kelurahan Padukuhan Kraton Kota Pekalongan. Sebelum melakukan kegiatan pelatihan tentang syair bahasa arab, pemateri memperkenalkan diri terlebih dahulu kemudian mencoba menggali pengetahuan dasar terkait syair bahasa arab itu sendiri. Pemateri mengajukan beberapa pertanyaan mengenai pengertian syair bahasa arab, perbedaan pembelajaran Kitab Amtsilati dengan Fashohati yang ada di TPQ dan letak

kemudahan dalam rangka belajar Kitab Amtsilati. Setelah menggali pengetahuan dasar kemudian pemateri mulai memaparkan materi pelatihan tentang syair bahasa arab Kitab Amtsilati. Selama kegiatan penyuluhan berlangsung tampak peserta antusias dan memperhatikan isi materi penyuluhan. Kegiatan pemberian materi berlangsung selama kurang lebih 45 menit dimulai dari pukul 16.00 WIB sesuai dengan jadwal kegiatan belajar mengajar sore dan di akhir sesi pemateri memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan. Didapatkan 3 pertanyaan dari peserta pelatihan terkait isi materi. Setelah menjawab pertanyaan dari peserta, pemateri melakukan evaluasi terkait pemberian materi yang telah disampaikan dengan cara memberikan pertanyaan dan memberikan kesempatan kepada peserta untuk menjawab pertanyaan tersebut.

Peserta yang mampu menjawab pertanyaan mendapatkan door prize sebagai tanda apresiasi dan setelah itu kegiatan penyuluhan ditutup dengan kegiatan foto bersama antara pemateri dengan santri yang ikut pelatihan. Adapun kendala yang dijumpai selama proses kegiatan pelatihan adalah usia siswa siswi yang relatif masih kanak-kanak, sehingga perlu mendeskripsikan materi dengan bahasa yang mudah mereka pahami dan kadang menggunakan bahasa gaul agar menarik perhatian mereka.

Keberlanjutan Program

Kegiatan pelatihan (pengajaran) tentang Syair Bahasa Arab Kitab Amtsilati di TPQ Al-Iman Pabean Kelurahan Padukuhan Kraton Kota Pekalongan terlaksana dengan baik bahkan para peserta terlihat antusias dan mengharapkan kegiatan pelatihan dapat berlanjut dengan pemberian materi yang lainnya terutama terkait metode belajar kitab kuning yaitu Amtsilati. Dewan asatid juga mengharapkan akan adanya kegiatan yang berkelanjutan sehingga semakin dapat meningkatkan pengetahuan para santri.

Rekomendasi Rencana Tindak Lanjut

Berdasarkan evaluasi dan monitoring yang dilakukan maka rekomendasi yang kami ajukan bagi kegiatan ini adalah : 1. Kegiatan serupa bisa diterapkan pada setiap jam kegiatan belajar mengajar TPQ dengan mengutamakan system lalaran nadhom khulasoh seperti yang sudah disampaikan diatas. 2. Diadakan kerjasama dengan instansi yang memiliki pengalaman pembelajaran Amtsilati seperti Pondok Pesantren yang menerapkan metode yang sama

SIMPULAN

- 1) Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai pelatihan (pengajaran) tentang Syair Bahasa Arab Kitab Amtsilati di TPQ Al-Iman Pabean Kelurahan Padukuhan Kraton Kota Pekalongan telah terlaksana dengan baik.
- 2) Kegiatan ini mendapatkan respon yang antusias dari para santri TPQ Al-Iman Pabean Kelurahan Padukuhan Kraton Kota Pekalongan.
- 3) Didapatkan 3 pertanyaan dari peserta pelatihan terkait materi pelatihan dan para santri di TPQ tersebut mengharapkan ada kegiatan pelatihan kembali yang berlanjut terkait Syair Bahasa Arab Kitab Amtsilati.

DAFTAR PUSTAKA

- Fikri, I. 2014. "Aksara Pegon: studi tentang simbol perlawanan Islam di Jawa pada abad XVIII–XIX".
- Hary, Wilhelmus. 2010. "Penelitian kualitatif Aplikasi pada penelitian ilmu kesehatan." Surabaya: CV Garuda Mas.
- Hidayah, Basyratul. 2019. "Peningkatan kemampuan membaca kitab kuning menggunakan Arab pegon" Murobbi: Jurnal Ilmu Pendidikan 3, no 1: 103- 119. <https://doi.org/10.52431/murobbi.v3i1>
- Hizbullah, Nur, Iis Suryaningsih, dan Zaqiatul Mardiah. 2019. "Manuskrip Arab Di Nusantara Dalam Tinjauan Linguistik Korpus." Arabi: Journal of Arabic Studies 4, no 1: 65-74. <http://dx.doi.org/10.24865/ajas.v4i1.145>
- Ibrahim, M Al-Fattahiyah. 2014. "Rahasia Sukses Belajar Pegon." Kediri-Jatim: CV. Harapan Mandiri. Marlina, Lina. 2019. "Pengantar Ilmu Ashwat" Bandung: Fajar Media.
- Mahmudah, U., Chirnawati, S., Mustakim, Z., Salsabila, M. R. H., & Zakiyah, N. (2022). The Contribution of Moral Theology (Akidah Akhlak) Education In Ascertainig Student's Personality. *JURNAL PAI: Jurnal Kajian Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 1-11.
- Muhammed, Noriah. 2001. "Aksara Jawa: Makna Dan Fungsi." Kuala Lumpur: Universitas Kebangsaan Malaysia.
- Muhyidin, Abdul dan Hamid Muhammad. 2010. "Ilmu Nahwu." Yogyakarta: Media Hidayah. Mustaqim, Abdul. 2017. "The Epistemology of Javanese Qur'anic Exegesis: A Study of Ṣāliḥ Darat's Fayḍ al-Raḥ
- Nasikah, D., Aristiyanto, R., Salafudin, S., & Mahmudah, U. (2023). Pendampingan Pembelajaran Fiqih Melalui Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa MTs Nurul Yaqin Pengkol Tambakrejo Bojonegoro. *Tarbi: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2(2), 568-579.